

Pengunjung perpustakaan Data Informasi Anak (DIA) pada akhir tahun ini sangat turun drastis, dikarenakan tempat yang sangat terbatas untuk sebuah perpustakaan dan juga kurangnya informasi, seperti keluhan seorang pengunjung dari Universitas Prahyanan, Bogor, yang mengatakan kurangnya ruang baca dan sulitnya mencari alamat (26/02)

Tujuan dari DIA ini untuk membantu mahasiswa/i, Dosen, LSM dan anggota DPR untuk mendapatkan data yang lengkap tentang anak, pekerja anak, dll. Yang mereka butuhkan. Khusus untuk mahasiswa membantu dalam menyelesaikan studi, kata Susan Siregar Kepala Litbang YKAI.

Setiap pengunjung perpustakaan DIA diwajibkan mengisi buku tamu, mencari buku yang dimaksud kedalam database dikomputer

dengan

mencatat

nomor buku, lalu mencari di rak buku. Hal ini bagaimana disampaikan oleh Muhammad Nuh petugas perpustakaan D.I.A - YKAI

Membuat catalog buku setiap tiga bulan sekali untuk disebarluaskan ke instansi, membeli buku baru untuk menambah koleksi perpustakaan, yang anggarannya diambil dari hasil penjualan data kliping dan hasil foto kopi pengunjung. Untuk memajukan perpustakaan DIA dimasa mendatang, harus adanya dana yang memadai, sarana yang lengkap serta ruangan yang luas, sejuk dan tenang. Untuk itu mohon dukungan dari berbagai pihak.(mn)